

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian tentang gaya hidup halal, pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pemahaman, pertimbangan, dan praktik konsumsi halal subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kartika 2025) yang berhasil mengidentifikasi tipologi halal lifestyle pada mahasiswa melalui wawancara mendalam, serta penelitian (Muqsith 2026) yang mengungkap preferensi konsumen muslim terhadap produk halal melalui wawancara mendalam.

Penelitian ini berfokus badan pengurus lazismu kota Banjarmasin tentang konsumsi halal dan gaya hidup halal. Penelitian ini menggunakan wawancara. Badan pengurus Lazismu kota Banjarmasin berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan masalah, melakukan analisis menyeluruh, dan membuat referensi dari hasil berdasarkan data penelitian kualitatif. Peneliti adalah informan utama dalam metode penelitian kualitatif, dan mereka sangat penting untuk penyelidikan ini.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Lazismu Kantor Wilayah Kalimantan Selatan. Jl. Brigjend H.Hasan Bashri, Komplek Metro Indah, No.61 Kelurahan Alalak Utara. Kecamatan Banjarmasin Utara.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Fakta, informasi, atau data adalah contoh data. Materi atau deskripsi gejala yang berfungsi sebagai dasar pemecahan masalah penelitian (Afifah, 2018).

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif, data deskriptif ialah data yang dikumpulkan secara kata-kata dan gambar. Data kualitatif didapat melalui macam-macam teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan memberikan pertanyaan secara lisan ataupun tertulis.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ialah keterangan-keterangan yang didapat oleh informan yang berdasarkan hasil wawancara (Susanti, 2020). Penulis menggunakan teknik wawancara yang mana didalam pengumpulan data.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian akan membuat kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Untuk mempelajari variabel, maka akan dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik dan instrumen yang penulis gunakan yaitu wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui percakapan dua orang atau lebih dengan maksud tertentu, pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi informasi atas pertanyaan yang di berikan oleh pewawancara.

### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya ialah tahap analisis data (Setyadi, 2015). Terdapat tiga tahap untuk melakukan analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. **Reduksi Data.** Tahapan pertama yang akan dilakukan oleh penulis ialah dengan mendapatkan dan mengumpulkan data hasil dari observasi dan wawancara, langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisa terkait jawaban yang sudah diberikan informan/narasumber, dan akan mengambil dan mencatat setiap informasi yang bermanfaat serta berkaitan dengan judul penelitian.
2. **Penyajian Data.** Setelah melakukan reduksi data ialah model data. Model data yang merupakan penyajian data dengan memilih dan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya masing-masing.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan. Kesimpulan ialah tahapan terakhir dari analisis data. Para peneliti biasanya akan mulai menarik kesimpulan dalam penelitian dari awal pengumpulan data. Dari awal hingga akhir, peneliti melakukan pengertian dan mencatat keteraturan atau pola untuk menghasilkan penjelasan, konfigurasi, grafik sebab akibat potensial, dan proposisi. Oleh karena itu, mudah bagi para peneliti untuk membuat kesimpulan pada tahap akhir.

#### **E. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut (Suryana, 2007) tahapan dalam penelitian kualitatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan
  - a. Menyusun rancangan
  - b. Memilih lapangan
  - c. Mengurus perijinan
  - d. Menajajaki dan menilai keadaan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan instrumen
  - g. Persoalan etika dalam lapangan
2. Lapangan
  - a. Memahami dan memiliki lapangan
  - b. Pengumpulan data
3. Analisis Data
  - a. Reduksi data
  - b. Display data

- c. Analisis
- d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- e. Meningkatkan keabsahan
- f. Narasi hasil